

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Selama tahun penelitian tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* Bank Syariah Muamalat Indonesia menunjukkan nilai fluktuasi yang stabil. Tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* masih di bawah batas maksimum ketentuan Bank Indonesia, hal ini menunjukkan kondisi pembiayaan yang baik.
2. Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* Bank Syariah Muamalat Indonesia selama tahun penelitian menunjukkan fluktuasi yang cukup besar. Meskipun demikian secara keseluruhan rata-rata tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* masih di bawah batas maksimum ketentuan Bank Indonesia.
3. Tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh positif yang rendah terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh negatif rendah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Muamalat Indonesia.

4. Tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk.

5.2 Saran

Selain simpulan di atas, penulis ajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Jika dilihat pada laporan keuangan, proporsi pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*) masih rendah dibandingkan pembiayaan berbasis jual beli, sebaiknya manajemen Bank Syariah Muamalat Indonesia meningkatkan porsi pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, karena pada dasarnya prinsip yang menjadi ciri khas bank syariah dan membedakannya dari bank konvensional yaitu pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, selain itu pembiayaan ini memiliki dampak langsung terhadap sektor ekonomi riil. Oleh sebab itu, bank muamalat secara bertahap harus mengembangkan sistem pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* agar pembiayaan yang disalurkan tidak terlalu didominasi oleh pembiayaan berbasis jual beli (*murabahah*).
2. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, dari tiga hipotesis yang diajukan salah satu diterima dan dua lainnya ditolak. Berdasarkan teori pendukung yang memperkuat hipotesis penulis, ternyata sebagian besar menyatakan bahwa pengaruh tingkat risiko pembiayaan tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas, melainkan diperantarai terlebih dahulu oleh pendapatan.

Mungkin hal inilah yang menyebabkan hasil pengujian hipotesis bias. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti variabel perantara dalam hal ini pendapatan, serta faktor-faktor lain diluar tingkat risiko pembiayaan yang mempengaruhi pendapatan maupun profitabilitas seperti: efisiensi beban, porsi dan volume pembiayaan, nisbah bagi hasil, dan lain sebagainya.

